

SKRIPSI

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PARIWISATA TAMAN PURBAKALA TERHADAP PENDAPATAN EKONOMI (Studi Kasus Desa Pugungraharjo Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur)

Oleh :

**ACHMAD SHOLEH
NPM. 1502040219**



**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2021 M**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI
PARIWISATA TAMAN PURBAKALA TERHADAP
PENDAPATAN EKONOMI
(Studi Kasus Desa Pugungraharjo Kecamatan Sekampung Udik
Kabupaten Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
ACHMAD SHOLEH
NPM. 1502040219

Pembimbing I : Drs. A. Jamil, M.Sy
Pembimbing II : Dharma Setyawan, MA

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara :

Nama : ACHMAD SHOLEH
NPM : 1502040219
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PARIWISATA
TAMAN PURBAKALA TERHADAP PENDAPATAN
EKONOMI (Studi Kasus Desa Pugungraharjo Kecamatan
Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Metro, Desember 2020

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. A. Jamil, M. Sy
NIP. 195908151989031004



Dharma Setiawan, MA
NIP. 198805290150310005

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi di bawah ini:

Judul : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PARIWISATA
TAMAN PURBAKALA TERHADAP PENDAPATAN
EKONOMI (Studi Kasus Desa Pugungraharjo Kecamatan
Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur)

Nama : ACHMAD SHOLEH

NPM : 1502040219

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah pada Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I



Drs. A. Jamil, M. Sy
NIP. 195908151989031004

Metro, Desember 2020

Pembimbing II



Dharma Setiawan, MA
NIP. 198805290150310005

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : 0332/In.28.3/7/P.00.9/01/2021

Skripsi dengan Judul **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI
PARIWISATA TAMAN PURBAKALA TERHADAP PENDAPATAN
EKONOMI** (Studi Kasus Desa Pugungraharjo Kecamatan Sekampung Udik
Kabupaten Lampung Timur), Disusun oleh **ACHMAD SHOLEH, NPM.
1502040219**, Jurusan : **Ekonomi Syariah** yang telah diujikan dalam sidang
munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Metro pada hari/tanggal **Senin, 04 Januari 2021**.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua / Moderator : Drs. A. Jamil, M.Sy

Penguji I : Nizaruddin, S.Ag., M.H

Penguji II : Dharma Setyawan, MA

Sekretaris : Dian Oktarina, S.E.M.M



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widiyana Ningslana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PARIWISATA TAMAN
PURBAKALA TERHADAP PENDAPATAN EKONOMI
(Studi Kasus Desa Pugungraharjo Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten
Lampung Timur)

Oleh:

ACHMAD SHOLEH

Pemberdayaan masyarakat adalah salah satu upaya , memberdayakan masyarakat melalui pendekatan pembangunan manusia yang memberikan ruang dan kesempatan kepada masyarakat sebagai subjek dan penggunaan hasil-hasil pembangunan sesuai dengan tujuannya. Dalam hal ini pemberdayaan masyarakat mempunyai manfaat sebagai instrumen penting dalam menanggulangi kemiskinan, pengangguran serta peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Dalam penelitian ini akan dikaji tentang pemberdayaan masyarakat melalui pariwisata Taman Purbakala Pugungraharjo terhadap pendapatan ekonomi masyarakat sekitar. Adapun tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui pariwisata Taman Purbakala terhadap pendapatan ekonomi. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan sumber-sumber yang relevan yaitu dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sesuai dengan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yakni penelitian yang difokuskan pada penelitian lapangan (*Filed Research*).

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan peneliti menyajikan analisis data yang diperoleh melalui penelitian lapangan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pariwisata taman purbakala melibatkan (1) pemberdayaan masyarakat sekitar taman purbakala khususnya masyarakat pugungraharjo (2) upaya untuk meningkatkan daya dukung adalah memajukan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar, dan (3) pemberdayaan potensi utama wisata dan masyarakat desa.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Pendapatan Ekonomi

ORIENTASI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Sholeh
Npm : 1502040219
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwasanya tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2021

Menyatakan,



ACHMAD SHOLEH
NPM. 1502040219

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا

Artinya : Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi.

(Q.S Al A'raaf: 56)

PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti hanturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dengan rendah hati peneliti persembahkan keberhasilan studi dan do'a ini kepada:

1. Kedua orang tuaku , Ibu Ida liyana dan Bapak Husin yang sangat kuhormati, yang telah mengasuh, mendidik, membimbing, yang senantiasa dengan tulus dan ikhlas mendo'akanku dan selalu memberikan kasih sayang dalam meraih keberhasilanku serta memberi dukungan materil dan moril demi studiku.
2. Kedua adikku Ariel Ramadhan dan Asnaini yang telah mendukung dan mendo'akan keberhasilanku.
3. Bapak Drs. A. Jamil, M. Sy dan Bapak Dharma setiawan, MA selaku pembimbing skripsi yang selalu memberi bimbingan dan arahan untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga besar taman purbakala pugungraharjo beserta para masyarakat yang telah membantu dan memfasilitasi peneliti selama melakukan penelitian.
5. Para sahabat seperjuangan, sahabat sahabat kecilku, rekan-rekan Esy 2015, Esy D 2015, rekan-rekan seperjuangan bimbingan skripsi yang tak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu mendukung serta menjadi motivasi tambahan dalam menyelesaikan studiku.
6. Almamater tercinta fakultas Ekonomi dan bisnis islam jurusan ekonomi syariah iain metro

Terimakasih saya ucapkan atas keikhlasan dan ketulusan dalam mencurahkan do'a untuk saya. Terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita semua selalu termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat. Aamiin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas taufik hidayah-Nya dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :


1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Drs. A. Jamil, M. Sy selaku pembimbing I yang telah memberi bimbingan, masukan, dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Dharma Setyawan, MA selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan dan memberikan masukan untuk skripsi ini.
5. Keluarga besar Cagar Budaya Taman Purbakala Pugungraharjo yang telah berpartisipasi membantu dalam penelitian skripsi ini.
6. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan semangat dan bantuan selama ini.

7. Alamamater IAIN Metro yang memberikan saya kesempatan untuk menempuh pendidikan ini
8. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Mudah mudahan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya serta menjadi amal baik kita di sisi Allah SWT, kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang Ekonomi Syariah.

Metro, Januari 2021

Peneliti


ACHMAD SHOLEH
NPM. 1502040219

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
ORIENTASI PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Penelitian Relevan	5
 BAB II LANDASAN TEORI	 9
A. Pemberdayaan Masyarakat	9
1. Pemberdayaan Masyarakat	9
2. Pengertian Pemberdayaan.....	10
3. Tujuan dan Manfaat Pemberdayaan	12
4. Bentuk atau jenis pemberdayaan	14
B. Pariwisata.....	16
1. Pengertian Pariwisata	16
2. Dasar hukum pariwisata	18
3. Jenis-jenis pariwisata	19
4. Pengembangan pariwisata	21
C. Pendapatan Ekonomi	23

1. Pengertian pendapatan.....	23
2. Sumber pendapatan.....	24
3. Faktor yang mempengaruhi pendapatan.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	31
B. Sumber Data	33
C. Teknik Pengumpulan Data	34
D. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Tman Purbakala Pugungraharjo.....	37
B. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pariwisata Taman Purbakala Terhadap Pendapatan Ekonomi	43
C. Analisis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pariwisata Taman Purbakala Terhadap Pendapatan Ekonomi	55
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Nama - nama Juru Peliikara Taman Purbakala Pugungraharjo	41
Tabel 4.2	Data pengunjung Taman Purbakala Pugungraharjo Tahun 2012 S/D 2019	42
Tabel 4.3	Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Situs Cagar Budaya Taman Purbakala Pugungraharjo	51
Tabel 4.4	Pencapaian yang didapat dengan adanya pemberdayaan masyarakat.....	51
Tabel 4.5	Hasil Dari Pemberdayaan Yang Dapat Di Ukur Dari Data Temuan.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline
2. APD
3. Foto Dokumentasi
4. SK Pembimbing
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Izin Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Formulir Konsultasi Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memberdayakan masyarakat yang karena ketidakmampuannya baik karena faktor internal maupun eksternal. Pemberdayaan diharapkan mampu mengubah tatanan hidup masyarakat kearah yang lebih baik, sebagaimana cita-cita bangsa untuk mewujudkan masyarakat yang adil, demokratis, sejahtera dan maju.¹

Istilah pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh individu, kelompok dan masyarakat luas agar mereka memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan dan mengontrol lingkungannya agar dapat memenuhi keinginan-keinginannya, termasuk aksesibilitasnya terhadap sumberdaya yang terkait dengan pekerjaannya dan aktivitas sosialnya.²

Pemberdayaan masyarakat sebagai pendekatan pembangunan manusia memberikan ruang dan kesempatan yang lebih besar kepada masyarakat sebagai subyek dan pengguna hasil-hasil pembangunan untuk menentukan sendiri program-program dan tujuan pembangunan sesuai masalah, kebutuhan, dan potensi lingkungan setempat.³ Selain itu, pemberdayaan dapat menjadi instrumen yang efektif dalam upaya mendistribusikan pemerataan pendapatan

¹Oos M. Anwar, *Pemberdayaan masyarakat di Era Global*, (Bandung:Alfabeta,2013), 1

²Totok Mardikanto Dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2015), 28.

³Rahman Mulyawan, *Masyarakat, Wilayah, Dan Pembangunan* (Bandung: Unpad Press, 2016), 48.

kepada seluruh masyarakat sehingga dapat memacu munculnya pelaku-pelaku usaha yang lebih merata di kalangan masyarakat bawah atau masyarakat akar rumput.⁴ Dari paparan teori di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemberdayaan diharapkan masyarakat bisa diandalkan sebagai instrumen penting dalam mananggulangi kemiskinan, pengangguran, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Masyarakat lokal berperan penting dalam pemberdayaan, karena sumber daya alam dan keunikan tradisi dan budaya yang melekat pada komunitas tersebut merupakan unsur penggerak utama kegiatan desa. Di lain pihak, komunitas lokal yang tumbuh dan hidup berdampingan dengan suatu objek wisata menjadi bagian dari sistem ekologi yang saling kait mengait. Keberhasilan pemberdayaan masyarakat tergantung pada tingkat penerimaan dan dukungan masyarakat. Dengan memanfaatkan pariwisata yang ada memberdayakan masyarakat dengan cara meningkatkan perekonomian dimana dengan adanya pemberdayaan akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan ekonomi masyarakat.

Di Desa Pugungraharjo, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur terdapat Taman Purbakala yang menjadi wisata masyarakat setempat ataupun luar daerah, pengelola Taman Purbakala yang disebut juru pelihara atau yang menjaga yang merawat memperbaiki situs dan memberi keterangan pada situs yang ada, Surat Keputusan juru pelihara dari BPCB (Balai Pelestarian Cagar Budaya) Banten, pemberdayaan yang dilakukan juru

⁴Rahman Mulyawan., 48.

pelihara yaitu dengan melakukan sosialisasi dengan masyarakat tentang sejarah dan dampak untuk perekonomian masyarakat sekitar taman purbakala. Yang menjadi pemberdaya yaitu Pemateri dari BPCB Banten yang di berdayakan yaitu masyarakat sekitar taman purbakala, dalam hal ini juga ada campur tangan pemerintah, seperti membantu dalam pembebasan lahan dan membangun sarana umum seperti Toilet dari dinas pariwisata Lampung Timur, ada juga dari dinas pariwisata Provinsi, di jadwalkan tahun ini akan membuat shellter (tempat istirahat).

Sebelum gencarnya promosi pariwisata taman purbakala dilakukan masyarakat sudah banyak yang mengerti akan dampak dari pariwisata, masyarakat ada yang berjualan dan ada juga yang bekerja menjadi juru pelihara. Masyarakat Pugungraharjo mengetahui harus melindungi melestarikan cagar budaya taman purbakala, ada dampak juga untuk perekonomian masyarakat sekitaran karena saat ada pengunjung masyarakat mendapat imbasnya dari wisatawan seperti membeli minuman dan makanan.⁵

Biaya untuk masuk ke Taman Purbakala ini dari Kemendikbud tidak ada tiket masuk yang ada hanya biaya parkir jika ada rombongan dari daerah lain tapi biaya parkir tidak di patokan atau seikhlasnya saja, ada juga mereka menyebutnya uang rokok atau untuk makan sebagai pemandu wisata. Pengembangan yang dilakukan pengelola yaitu dengan menjaga situs, konservasi, bembersihan, merapihkan supaya tetap seperti asli tidak ada

⁵Turwidi, Ketua Juru Pelihara Taman Purbakala, *Wawancara*, 04 Maret 2020

perubahan, membuat papan larangan-larangan, membuat promosi-promosi melalui media sosial seperti instagram, facebook dan lainnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti ingin mencari tahu tentang Bagaimana Pemberdayaan Yang Dilakukan Masyarakat Pugungraharjo Pariwisata Taman Purbakala Terhadap Pendapatan Ekonomi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pariwisata Taman Purbakala terhadap pendapatan ekonomi (Studi Kasus Desa Pugungraharjo Kecamatan Sekampung udik Kabupaten Lampung Timur*”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pariwisata Taman Purbakala Terhadap pendapatan Ekonomi ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui pariwisata taman purbakala terhadap pendapatan ekonomi.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan khususnya dalam bidang ilmu pemberdayaan masyarakat dan pendapatan ekonomi.

- b. Secara Praktis, Penelitian ini diharapkan bagi pelaku wisata dapat menambah ilmu untuk di praktek kan dalam pemberdayaan mengenai pemberdayaan masyarakat dan pemberdayaan ekonomi.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran peneliti di perpustakaan IAIN Metro dan beberapa jurnal digital, peneliti menemukan beberapa karya tulis ilmiah yang secara umum berkaitan dengan penelitian peneliti. Beberapa karya tulis ilmiah tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian karya Mentari Larasati, dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pendidikan dan Ekonomi” hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa adanya tahapan-tahapan pemberdayaan. Tahap *pertama* yaitu penyadaran, cara *kedua*, tahap transformasi kemampuan yaitu proses belajar membuat suatu keterampilan yang bernilai mutu. *Ketiga*, tahap peningkatan kemampuan intelektual yaitu melatih kecakapan keterampilan untuk mandiri. Faktor pendorong dalam penelitian ini adalah respon positif, kerjasama dalam pemasaran, potensi sumber daya alam bahan baku yang melimpah dan mudah diperoleh di sekitar wilayah Desa Talang Mulya adalah rendahnya tingkat pendidikan masyarakat; Masyarakat cenderung menunggu bantuan dana dari pemerintah; kurangnya dana yang diperlukan untuk proses kegiatan tersebut; serta kurangnya dampingan dari tim ahli agar pelatihan bisa berjalan lebih baik lagi dan semakin berkembang.

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang pemberdayaan masyarakat dan ekonomi, Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian relevan di atas adalah perihal Faktor yang mendorong terjadinya dan penghambat pemberdayaan berkaitan dengan PKK Desa Talang Mulya. Sedangkan pada penelitian ini yang dibahas mengenai Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pariwisata Taman Purbakala Terhadap Pendapatan Ekonomi.

2. Penelitian karya Rimas Martiarini, dengan judul “ Strategi Pengembangan Desa Wisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Ketenger Baturraden”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa strategi pengembangan desa wisata melalui pemberdayaan masyarakat desa ketenger ada 8 strategi yaitu pengkoordinasian antara pengelola desa wisata dengan masyarakat, fasilitas pemerintah memberikan pendanaan untuk mengelola desa wisata, mengembangkan atraksi wisata, memperomosisikan Desa Ketenger, menyediakan akomodasi, analisis program kelembagaan, pengelolaan sovenir, pengadaan fasilitas umum. Sedangkan dalam perspektif ekonomi Islam, pengembangan desa wisata berfokus menuju kesejahteraan, adil, memanfaatkan lingkungan tanpa merusak lingkungan.

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang pemberdayaan masyarakat, Akan tetapi permasalahan yang diteliti berbeda. Permasalahan yang dikaji pada penelitian relevan di atas adalah strategi pengembangan desa wisata melalui pemberdayaan masyarakat agar dapat menarik wisatawan berkunjung dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, Sedangkan pada penelitian ini yang dibahas mengenai Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pariwisata Taman Purbakala Terhadap Pendapatan Ekonomi.

3. Penelitian karya Nur Soleh, dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kelompok Sadar Wisata Perspektif Ekonomi Islam”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui program pokdarwis di Desa Serang dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu tahap penyadaran, tahap transformasi kemampuan dan tahap peningkatan kemampuan intelektual. Hasil dari pemberdayaan masyarakat, yaitu meningkatkan keterampilan dan kemandirian masyarakat, berkembangnya pengelolaan desa wisata Serang, dan tergalinya sumber daya alam dan budaya secara maksimal.

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama-sama membahas tentang peningkatan pemberdayaan masyarakat dan pendapatan ekonomi, akan tetapi permasalahan yang dibahas peneliti berbeda Permasalahan yang dikaji pada penelitian relevan di atas adalah perihal untuk mengetahui dan

mendesripsikan pemberdayaan masyarakat melalui program pokdarwis di Desa Serang, yang kemudian dianalisis berdasarkan perspektif ekonomi Islam, sedangkan penelitian pada peneliti, ini yang dibahas mengenai Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pariwisata Taman Purbakala Terhadap Pendapatan Ekonomi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemberdayaan Masyarakat

1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan adalah bagian dari upaya komunitas untuk meningkatkan potensi dan kopotensi secara terus menerus. Melalui pemberdayaan kita dapat menghubungkan berbagai inovasi dan kreatifitas yang ada di masyarakat. Fenomena-fenomena yang terjadi sejauh ini menjelaskan bagaimana pemberdayaan cenderung menjadi komoditas. Komoditas ini bisa dilihat dari cara kelompok aktivis atau institusi melihat pemberdayaan sebagai agenda mencari keuntungan sesaat. Pikiran seperti ini harus dibuang jauh, agar pemberdayaan dapat terencana dan terukur dengan baik.⁶

Pemberdayaan masyarakat menurut sulistiyani adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirin berfikir, bertindak, dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Untuk mencapai kemandirian masyarakat perlu sebuah proses. Melalui proses belajar maka secara bertahap masyarakat akan memperoleh kemampuan atau daya dari waktu ke waktu.⁷

⁶Dharma Setyawan dan Dwi Nugroho, *Pemberdayaan Ekonomi Desa*, (Metro: Saiwawai Publishing, 2020), 2.

⁷Drs Sri Koeswantono W, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Menyulam Pada Ibu-Ibu Di Desa Pabuaran Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor*, *Jurnal Sarwahita* Vol. 11 No. 2 2014, 84.

Menurut beberapa pembahasan di atas dapat dipahami bahwa pemberdayaan sangat berperan penting dalam mencapai suatu tujuan dan merupakan cara untuk menjadi mandiri dan mengembangkan ide-ide yang ingin dicapai.

2. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan adalah sebuah “proses menjadi” bukan sebuah “proses *instans*”, sebagai proses pemberdayaan yang mempunyai 3 tahap yaitu penyadaran, pengkapasitasan dan pemberdayaan.⁸ Pemberdayaan menjadi salah satu praktek dan seni, yang juga memberikan ruang pada pengembangan keberagaman kemampuan manusia yang beragam, dengan asumsi satu sama lain akan melengkapi. Pemberdayaan merupakan proses alamiah.⁹

Penjelasan lebih lanjut menurut Ujianto Singgih Prayitno pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah konsep pembangunan yang mencerminkan paradigma baru yang tidak hanya bersifat ekonomis ataupun politis, tetapi merupakan pendekatan pembangunan yang berorientasi pada “*people-centered, participatory, empowering, and sustainable*”.¹⁰

Lebih jelas lagi menurut Siti Zuliyah Pemberdayaan merupakan usaha yang dijalankan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar

⁸Riant Nugroho Dwidjowijoto dan Wrihatnolo, Randy R., *Manajemen pemberdayaan: sebuah pengantar dan panduan untuk pemberdayaan masyarakat* (Jakarta: Elex media Komputindo, 2007), 2.

⁹Dwidjowijoto dan Wrihatnolo, Randy R., 2.

¹⁰Ujianto Singgih Prayitnodan Indonesia, ed., *Pemberdayaan masyarakat*, Cetakan pertama (Jakarta: P3DI Setjen DPR, Republik Indonesia dan Azza Grafika, 2013), 9.

semakin mampu memenuhi kebutuhannya, menumbuhkan jiwa kemandirian dan kreativitas untuk berkembang dengan kekuatan sendiri, tidak tergantung pada bantuan orang lain.¹¹

Menurut Ife & Tesoriero pengertian pemberdayaan adalah suatu proses menolong kelompok atau individu yang dirugikan untuk bersaing secara lebih efektif dengan kepentingan-kepentingan lain dengan menolong mereka untuk belajar menggunakan keterampilan-keterampilan dalam melobi, menggunakan media, melakukan aksi politik, memahami bagaimana ‘memanfaatkan sistem’ dan sebagainya.¹²

Dalam pemberdayaan masyarakat menurut Totok Mardikanto Dan Poerwoko Soebianto terdapat dampak positif dan negatif atau kekurangan, dampak positifnya yaitu antar individu dapat saling memberi semangat dan motivasi, Mampu meningkatkan kesejahteraan dalam jangka waktu yang panjang dan berkelanjutan, Mampu meningkatkan dan memperbaiki kehidupan masyarakat dan kelompok baik di bidang ekonomi maupun sosial. Sedangkan dampak negatif atau kekurangan Pemberdayaan yaitu Sering terjadi perbedaan pendapat antara satu orang dengan orang yang lain serta tingkat partisipasi setiap individu berbeda-beda menimbulkan konflik dalam pemberdayaan.¹³

¹¹SitiZuliyah, “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Menunjang Pembangunan Daerah,” *Journal of Rural and Development* Vol. 1 No. 2 2010, 151.

¹²Fikri Nazarullail, Hardika Hardika, dan Ellyn Sugeng Desyanty, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Ekowisata ‘Lepen Adventure,’” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Vol. 2, No. 8 2017, 1072.

¹³Friskalndria Nora Harahap, “Dampak pemberdayaan masyarakat melalui program biogas dalam mewujudkan kemandirian energi,” *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)* Vol. 5, No. 1 2018, 42.

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa pemberdayaan merupakan proses oleh seseorang yang mampu memberdayakan seseorang dengan ide-ide kreatifnya untuk mengembangkan potensi seseorang.

3. Tujuan Dan Manfaat Pemberdayaan

a. Tujuan Pemberdayaan

Edi Suharto mengemukakan tujuan pemberdayaan masyarakat yaitu¹⁴:

- 1) Pemungkin, menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat mampu berkembang secara optimal.
- 2) Penguatan, memperkuat pengetahuan dan kemampuan serta menumbuhkan kepercayaan diri masyarakat agar bisa menunjang kemandirian.
- 3) Perlindungan, melindungi masyarakat yang lemah dari adanya persaingan yang tidak sehat dan kelompok kuat yang berupa mengeksploitasi.
- 4) Penyokongan, memberikan bimbingan dan dukungan kepada masyarakat agar mampu menjalankan peranan tugas-tugas dalam kehidupannya dan menyokong agar tidak terjatuh dalam keadaan yang merugikan.
- 5) Pemeliharaan, menjaga keseimbangan distribusi kekuasaan untuk menjamin setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.

Tujuan Pemberdayaan menurut Totok Mardikanto Dan Poerwoko Soebianto adalah sebagai berikut¹⁵:

- 1) Perbaikan kelembagaan pertanian (*better organization*) demi terjalannya kerjasama dan kemitraan antar *stakeholders*. Sebagai contoh, dapat disampaikan pengalaman pelaksanaan intensifikasi khusus (INSUS), di mana inovasi sosial yang dilakukan melalui usahatani berkelompok mampu menembus kemandegan kenaikan produktivitas (*leveling om* yang dicapai melalui inovasi teknis;
- 2) Perbaikan kehidupan masyarakat (*better community*), yang tercermin dalam perbaikan pendapatan, stabilitas keamanan dan

¹⁴Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (bandung: PT. Refika Aditama, 2005), 67-68.

¹⁵Totok Mardikanto Dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat.*, 109-110.

politik, yang sangat diperlukan bagi terlaksananya pembangunan pertanian yang merupakan sub-sistem pembangunan masyarakat (*community development*). Tentang hal ini, pengalaman menunjukkan bahwa pembangunan pertanian tidak dapat berlangsung seperti diharapkan, manakala petani tidak memiliki cukup dana yang didukung oleh stabilitas politik dan keamanan serta pembangunan bidang dan sektor kehidupan yang lain. Sebaliknya, pembangunan Pertanian menjadi tidak berarti manakala tidak diberikan perbaikan kepada kehidupan masyarakatnya.

- 3) Perbaikan usaha dan lingkungan hidup (*better environment*) demi kelangsungan usaha taninya. Tentang hal ini, pengalaman menunjukan bahwa penggunaan pupuk dan pestisida secara berlebihan dan tidak seimbang telah berpengaruh negatif terhadap produktivitas dan pendapatan petani, secara kerusakan lingkungan-hidup yang lain, yang dikhawatirkan akan mengancam keberlanjutan (*sustainability*) pembangunan pertanian itu sendiri.

b. Manfaat Pemberdayaan

Pemberdayaan meningkatkan percaya diri dalam melakukan sesuatu. Akibatnya akan terjadi peningkatan kepuasan kerja, kerjasama yang lebih dekat dengan orang lain, bekerja dengan tujuan yang lebih jelas, dan mendapatkan prestasi apabila tujuan tercapai. Pengakuan terhadap pemberdayaan merupakan penghargaan sehingga menyebabkan orang yang bekerja melihat sinar baru dan lebih menghargai.¹⁶

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa tujuan dan manfaat pemberdayaan diharapkan akan memperbaiki kelembagaan, termasuk pengembangan jejaring kemitraan usaha, tingkat pendapatan dan

¹⁶Suparjan, *Pengembangan Masyarakat dari Pembangunan sampai Pemberdayaan* (Yogyakarta: Aditya Media, 2003), 353.

keadaan lingkungan yang membaik diharapkan dapat memperbaiki keadaan masyarakat.

4. Bentuk atau jenis pemberdayaan

Pemberdayaan ekonomi dilakukan dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat. Untuk itu pola pemberdayaan yang tepat sasaran sangat diperlukan untuk memberikan kesempatan kepada kelompok miskin agar merencanakan dan melaksanakan program pembangunan yang telah mereka tentukan. Terdapat beberapa bentuk praktik pemberdayaan ekonomi masyarakat, antara lain yaitu sebagai berikut¹⁷:

1. Pemberian bantuan modal

Salah satu aspek permasalahan yang dihadapi masyarakat tuna daya adalah permodalan. Lambannya akumulasi kapital di kalangan pengusaha mikro, kecil, dan menengah, merupakan salah satu penyebab lambannya laju perkembangan usaha dan rendahnya surplus usaha di sektor usaha mikro, kecil dan menengah. Usaha pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi melalui aspek permodalan ini adalah dengan pemberian bantuan modal dengan tujuan tidak menimbulkan ketergantungan masyarakat. Pemecahan aspek modal ini dilakukan melalui penciptaan sistem yang kondusif baru usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah untuk mendapatkan akses di lembaga keuangan.

¹⁷Totok Mardikanto Dan Poerwoko Soebianto, *Pemberdayaan Masyarakat.*, 120

2. Bantuan pembangunan prasarana

Usaha mendorong produktivitas dan tumbuhnya usaha, tidak akan memiliki arti penting bagi masyarakat, kalau hasil produksinya tidak dapat dipasarkan, atau dapat dijual dengan harga yang sangat rendah. Oleh sebab itu komponen penting dalam usaha pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi adalah pembangunan prasarana produksi dan pemasaran. Artinya dari sisi pemberdayaan ekonomi, maka proyek pembangunan prasarana pendukung desa tertinggal memang strategis.

3. Bantuan pendampingan

Pendampingan masyarakat tuna daya memang perlu dan penting. Tugas utama pendampingan ini adalah memfasilitasi proses belajar atau refleksi dan menjadi mediator untuk penguatan kemitraan baik antara usaha mikro, usaha kecil, maupun usaha menengah dengan usaha besar.

4. Penguatan kelembagaan

Pemberdayaan ekonomi pada masyarakat lemah, pada mulanya dilakukan melalui pendekatan individual. Pendekatan individual ini tidak memberikan hasil yang memuaskan. Oleh sebab itu pendekatan yang dilakukan sebaiknya pendekatan kelompok. Melalui kelompok, mereka dapat membangun kekuatan untuk ikut menentukan distribusi.

5. Penguatan kemitraan usaha

Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi adalah penguatan bersama, dimana yang besar akan berkembang kalau ada yang kecil akan berkembang kalau ada yang besar dan menengah. Daya saing yang tinggi hanya ada jika ada keterkaitan antara yang besar dengan yang menengah dan kecil. Sebab hanya dengan keterkaitan produksi yang adil, efisiensi akan terbangun. Oleh sebab itu, melalui kemitraan dalam bidang permodalan, kemitraan dalam bidang permodalan, kemitraan dalam proses produksi, kemitraan dalam distribusi, masing masing pihak akan diberdayakan.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk pemberdayaan dapat berupa pemberian bantuan modal, bantuan pembangunan prasarana, bantuan pendampingan, penguatan kelembagaan, dan juga penguatan kemitraan usaha.

B. Pariwisata

1. Pengertian Pariwisata

Pariwisata adalah kegiatan melakukan perjalanan dengan tujuan mendapatkan kenikmatan, mencari kepuasan, mengetahui sesuatu, memperbaiki kesehatan, menikmati olah raga atau istirahat, menunaikan tugas, berziarah, dan lain-lain, bukanlah merupakan kegiatan yang baru saja dilakukan oleh manusia masa kini. Menurut definisi yang luas pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha

mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu.

Dalam intruksi presiden No. 9/1969 dinyatakan:”wisatawan adalah setiap orang yang berpergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmati perjalanan dari kunjungan itu.” Ada lagi yang membedakan antara *tourist* dengan *excursionist*. *Tourist* adalah mereka yang melakukan perjalanan lebih dari 24 jam, sedangkan *excursionist*. Kurang dari 24 jam.¹⁸

Pariwisata merupakan suatu keseluruhan elemen-elemen terkait yang didalamnya terdiri dari wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri dan lain sebagainya yang merupakan kegiatan pariwisata. Pariwisata menjadi andalan utama sumber devisa karena Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki beraneka ragam jenis pariwisata, misalnya wisata alam, sosial maupun wisata budaya yang tersebar dari Sabang hingga Merauke.¹⁹ Selain menyimpan berjuta pesona wisata alamnya begitu indah, Indonesia juga kaya akan wisata budayanya yang terbukti dengan begitu banyaknya peninggalan-peninggalan sejarah serta keanekaragaman seni dan adat budaya masyarakat lokal yang menarik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.

¹⁸Dr.James J.Spilline, *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya*, Cetakan Ke 13 (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1985), 20-21

¹⁹ Helln Angga Devy, “Pengembangan Obyek Dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Karanganyar (Studi Kasus Obyek Wisata Air Terjun Jumog di Kawasan Wisata Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar),” *Jurnal Sosiologi DILEMA* Vol. 32, No. 1 (2017), 34–35.

Pariwisata merupakan industri jasa (*services industry*) ; industri kemarah-tamahan (*hospitality industry*) dan industri citra/kesan (*image industry*), maka peranan kualitas sumber daya manusia sangat penting agar mampu memberikan kepuasan kepada wisatawan baik dalam bentuk pelayanan pada industri pariwisata maupun sikap masyarakat lokal (*host*) yang ada di Daerah Tujuan Wisata (DTW).²⁰

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa pariwisata adalah elemen-elemen yang dimana didalamnya terdapat pemberdayaan masyarakat, wisatawan, daerah wisata, dan industri pariwisata.

2. Dasar hukum pariwisata

Dasar hukum pariwisata diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan. Dalam Undang-Undang nomor 10 tahun 2009 dijelaskan tentang ketentuan umum tentang pariwisata, asas, fungsi, dan tujuan pariwisata, prinsip penyelenggaraan pariwisata, pembangunan kepariwisataan, kawasan strategis, usaha pariwisata, hak, kewajiban dan larangan, kewenangan pemerintah dan pemerintah daerah, koordinasi, Badan Promosi Pariwisata Indonesia, gabungan industri pariwisata Indonesia, pelatihan sumber daya manusia, standarisasi, sertifikasi, dan tenaga kerja, pendanaan, sanksi administratif, ketentuan pidana, ketentuan peralihan, dan ketentuan penutup.

Asas, Fungsi Dan Tujuannya:

- a. Pariwisata diselenggarakan berdasarkan asas:
 - 1) Manfaat.

²⁰ I Putu Anom, "Potensi Kepariwisata Provinsi Nusa Tenggara Timur (Studi Kasus di Kawasan Pariwisata Komodo)," *Analisis Pariwisata* Vol. 13 No. 1 (2013), 116.

- 2) Kekeluargaan.
- 3) Adil dan merata.
- 4) Keseimbangan.
- 5) Kemandirian.
- 6) Kelestarian.
- 7) Partisipasif.
- 8) Berkelanjutan.
- 9) Demokrasi.
- 10) Kesetaraan.
- 11) Kesatuan.

b. Fungsi pariwisata

Kepariwisataan berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat.

c. Tujuan pariwisata.

Kepariwisataan bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
- 2) Meningkatkan kesejahteraan rakyat.
- 3) Menghapus kemiskinan.
- 4) Mengatasi pengangguran.
- 5) Melestarikan alam, lingkungan, dan sumberdaya.
- 6) Memajukan kebudayaan.
- 7) Mengangkat citra bangsa.
- 8) Memupuk rasa cinta tanah air.
- 9) Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa.²¹

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa dasar hukum pariwisata memiliki dampak yang cukup baik bagi negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat melalui pemberdayaan dan memperkenalkan budaya indonesia kedunia.

3. Jenis jenis pariwisata

Oka A. Yoeti membagi jenis-jenis pariwisata berdasarkan kelompok tertentu. Satu diantara berbagai jenis tersebut adalah pariwisata menurut objeknya yaitu *reliqius rourism*, suatu perjalanan wisata yang dilakukan untuk menyaksikan upacara-upacara keagamaan. Pariwisata

²¹Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang kepariwisataan.

yang sekarang mengalami kemajuan dan banyak diminati pengunjung adalah pariwisata yang berbasiskan budaya dan alam yang dikenal dengan *heritage tourism*. *Hertage tourism* menawarkan kesempatan untuk menikmati tradisi-tradisi di masa lampau.²²

Menurut nyoman dalam ilmu kepariwisataan mengemukakan bentuk pariwisata dapat dibagi menurut kategori sebagai berikut²³:

- a. Menurut asal wisata
- b. Menurut akibatnya terhadap neraca pembayaran
- c. Menurut jangka waktu
- d. Menurut alat angkut yang digunakan

Menurut jenisnya pariwisata antara lain :

1. Wisata budaya
2. Wisata kesehatan
3. Wisata olahraga
4. Wisata komersil
5. Wisata industri
6. Wisata politik
7. Wisata konvensi
8. Wisata sosial
9. Wisata pertanian
10. Wisata bahari
11. Wisata cagar alam
12. Wisata buru.

Selain jenis-jenis wisata tersebut, masih banyak lagi jenis wisata yang lain, tergantung kepada kondisi dan situasi perkembangan dunia kepariwisataan di suatu daerah atau negara yang ingin mengembangkan industri pariwisatanya. Hal ini tergantung pada selera atau daya kreatifitas para profesional yang berkepentingan dalam industri pariwisata ini

²²Dyah Ayu Retno Widyastuti, Komoditasi Upacara Religi Dalam Pemasaran Pariwisata, (*Jurnal Komunikasi*), Vol. 1, No. 2, Januari (2011). 199.

²³Eri Besra, "Potensi Wisata Kuliner Dalam Mendukung Pariwisata Di Kota Padang," (*Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*) Vol. 12, No. 1 (2012), 79.

semakin kreatif dan banyak gagasan yang dimiliki, semakin bertambah pula bentuk dan jenis wisata yang dapat diciptakan.²⁴

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa jenis-jenis wisata memiliki beberapa jenis wisata yang berbeda beda dan bagaimana suatu daerah dapat mengembangkan pariwisatanya dan melakukan pemberdayaan kemasyarakatnya.

4. Pengembangan Pariwisata

Pengembangan adalah usaha atau cara untuk memajukan serta mengembangkan sesuatu yang sudah ada. Pengembangan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat yang ada disekitarnya. Pengembangan pariwisata harus sesuai dengan perencanaan yang matang sehingga bermanfaat baik bagi masyarakat, baik juga dari segi ekonomi, sosial dan juga budaya.²⁵

Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan sementara waktu ke tempat atau daerah yang sama sekali masih asing baginya. Oleh karena itu sebelum seorang wisatawan melakukan perjalanan wisatanya, terlebih dahulu kita menyediakan prasarana dan sarana pariwisata sebagai berikut²⁶:

²⁴I Gusti Bagus Arjana, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, Cet-2 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 98 .

²⁵Sefira Ryalita Primadany.dkk, "Analisis Strategi Pengembangan Daerah" (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk), *Jurnal Administrasi Publik*. Vol. 1. No.4, Malang, 139.

²⁶Febrianti Dwi Cahya Nurhadi"Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah"(Studi Pada Dinas Pemuda, Olahraga Kebudayaan, Dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Administrasi Publik(JAP)*. Vol.2 No.2 (2014), 327.

1. Fasilitas transportasi
2. Fasilitas akomodasi
3. Fasilitas *catering service*
4. Objek dan atraksi wisata
5. Aktivitas rekreasi
6. Fasilitas pembelajaran
7. Tempat atau *took*

Semua ini merupakan prasarana dan sarana kepariwisataan yang harus diadakan sebelum kita memperomosisikan suatu daerah tujuan wisata.

Dalam pengembangan pariwisata tentu harus diperhatikan hal-hal yang berpengaruh dalam pelaksanaannya. Yoeti mengatakan bahwa prasarana kepariwisataan adalah semua fasilitas yang memungkinkan agar sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang, sehingga dapat memberikan pelayanan untuk memuaskan kebutuhan wisatawan yang beraneka ragam. Prasarana tersebut antara lain²⁷:

- 1) Perhubungan: jalan raya, rel kereta api, pelabuhan udara dan laut, terminal.
- 2) Instalasi pembangkit listrik dan instalasi air bersih.
- 3) Sistem telekomunikasi, baik itu telepon, telegraf, radio, televisi, kantor pos, dan lain-lain.
- 4) Pelayanan kesehatan, baik puskesmas atau rumah sakit.
- 5) Pelayanan keamanan, baik pos satpam penjaga objek wisata maupun pos-pos polisi untuk menjaga keamanan disekitar objek wisata.
- 6) Pelayanan wisatawan, baik berupa pusat informasi atau kantor pemandu wisata.
- 7) Pom bensin.
- 8) Dan lain-lain.

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa pengembangan pariwisata dan pemberdayaan masyarakat sangatlah penting khususnya di transportasi, pelayanan kesehatan, pelayanan

²⁷Oka A. Yoeti, *Pemasaran Pariwisata Terpadu*, (Jakarta: Angkasa Bandung, 1996), 78.

keamanan dan lainnya, maka dengan terpenuhinya hal tersebut maka akan membuka peluang usaha di tempat wisata.

C. Pendapatan Ekonomi

1. Pengertian pendapatan

Pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba. Pendapatan atau upah juga berarti uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian. Tingkat pendapatan adalah perolehan barang, uang yang diterima atau dihasilkan suatu masyarakat tersebut. Tingkat pendapatan masyarakat pada suatu daerah merupakan salah satu indikator untuk melihat keadaan ekonomi masyarakat tertentu.

Georgi Mankiw menyebutkan pendapatan masyarakat sebagai pendapatan perorangan (*personal income*) yaitu pendapatan yang diterima rumah tangga dan bisnis ekonomi non perusahaan.²⁸

Pendapatan perkapita (*perkapita income*) adalah pendapatan rata-rata penduduk suatu Negara pada suatu periode tertentu, yang biasanya satu tahun. Pendapatan perkapita bisa juga diartikan sebagai jumlah dari nilai barang dan jasa rata-rata yang tersedia bagi setiap penduduk suatu Negara pada suatu periode tertentu. Pendapatan per kapita diperoleh dari pendapatan nasional pada tahun tertentu dibagi dengan jumlah penduduk suatu negara pada tahun tersebut.

²⁸ Georgi Mankiw, "Pengantar Ekonomi" Jilid 2, Erlangga (Jakarta:2000), 130

Pendapatan perkapita adalah besarnya pendapatan rata-rata penduduk disuatu Negara. Pendapatan perkapita didapatkan dari hasil pembagian pendapatan nasional suatu Negara dengan jumlah penduduk Negara tersebut. Pendapatan perkapita sering digunakan sebagai tolak ukur kemakmuran dan tingkat pembangunan sebuah Negara, semakin besar pendapatan perkapitanya, semakin makmur nedara tersebut.²⁹

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa pendapatan adalah uang yang didapatkan seseorang melalui gaji, upah, komisi dan lainnya, pendapatan bisa digunakan juga sebagai tolak ukur kemakmuran.

2. Jenis - Jenis pendapatan

Menurut teori konsumsi dengan hipotesis pendapatan permanen dari milton friedman, jenis pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu³⁰:

a. Pendapatan permanen (*permanent inciome*)

Yaitu pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya. Misalnya pendapatan dari hasil panen padi atau pendapatan permanen dapat disebut juga pendapatan yang diperoleh dari semua faktor yang menentukan kekayaan. Secara garis besar pendapatan permanen ini dibagi menjadi tiga golongan yaitu:

1) Gaji dan upah

²⁹ Lia Amalia, "*Ekonomi Pembangunan*", Graha Ilmu, Jakarta, 2007, 30

³⁰ Afzalur Rahman, "*Doktrin Ekonomi Islam*" Jilit 2 (Yogyakarta: Pt. Dana Bhakti Wakaf, 1995),

Imbalan yang diperoleh seseorang setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan.

2) Pendapatan dari usaha sendiri

Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dari biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga sendiri, nilai sewa capital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

3) Pendapatan dan usaha lain

Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini merupakan pendapatan sampingan antara lain pendapatan dari pendapatan sementara, dimana pendapatan permanen antara lain gaji dan upah, pendapatan dari usaha sendiri dan pendapatan dari usaha lain, sedangkan pendapatan sementara didapatkan dari dana sumbangan hibah dan lainnya.

b. Pendapatan sementara

Yaitu pendapatan yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya. Yang termasuk dalam kategori pendapatan ini adalah dana sumbangan, hibah dan lain sebagainya yang sejenis.

Menurut teori konsumsi Jhon Maynard Keynes menjelaskan bahwa konsumsi saat ini (*current consumption*) sangat dipengaruhi oleh pendapatan disposable saat ini (*current disposable income*). Menurut Keynes ada batas konsumsi minimal yang tidak tergantung

tingkat pendapatan. Artinya tingkat konsumsi tersebut harus dipenuhi, walaupun tingkat pendapatan sama dengan nol. Itulah yang disebut dengan otonomus (*autonommus consumption*). Jika pendapatan disposable meningkat, maka konsumsi juga meningkat, hanya saja peningkatan konsumsi tersebut tidak sebesar peningkatan pendapatan disposable.

Pendapatan lain yang ditemukan Keynes dalam fungsi konsumsinya adalah pendapatan yang terjadi (*curent income*) yaitu bukan pendapatan yang diperoleh sebelumnya, dan bukan pula pendapatan yang diperkirakan terjadi dimasa yang akan datang (yang diharapkan).³¹

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa jenis-jenis pendapatan dibagi dua yaitu pendapatan permanen dan pendapatan sementara, dimana pendapatan permanen antara lain gaji dan upah, pendapatan dari usaha sendiri, dan pendapatan dari usaha lain. Sedangkan pendapatan sementara didapatkan dari dana sumbangan, hibah dan lainnya.

3. Faktor yang mempengaruhi pendapatan

Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang ,aupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seorang, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka makin tinggi pula tingkat pendapatannya, kemudian

³¹ Rahardja, Pratama Dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, FEUI, 2008, 258-259

juga tingkat pendapatan sangat dipengaruhi oleh modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (produk) dan faktor lainnya. Pada umumnya masyarakat selalu mencari tingkat pendapatan tinggi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, akan tetapi dibatasi oleh beberapa faktor tersebut.³²

Berbagai tingkat upah atau pendapatan terkait dalam struktur tertentu yaitu³³:

1) Sektoral

Struktur upah sektoral mendasarkan diri pada kenyataan bahwa kemampuan satu sektor berbeda dengan yang lain. Perbedaan karena alasan kemampuan usaha perusahaan. Kemampuan finansial perusahaan ditopang oleh nilai produk pasar.

2) Jenis jabatan

Dalam batas-batas tertentu jenis-jenis jabatan sudah mencerminkan jenjang organisatoris atau keterampilan. Perbedaan upah karena jenis jabatan merupakan perbedaan formal.

3) Geografis

Perbedaan upah lain lain mungkin disebabkan karena letak geografis pekerjaan. Kota besar cenderung memberikan upah yang lebih tinggi dari pada kota kecil atau pedesaan.

4) Keterampilan

³² Nazir, "Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kabupaten Aceh Utara." *Tesis*. Yogyakarta: (Universitas Gajah Mada, 2010), 48

³³ Arfida, "Ekonomi Sumberdaya Manusia" (Jakarta: Ghalia Indonesia), 157-159

Perbedaan upah yang disebabkan keterampilan adalah jenis perbedaan yang paling mudah dipahami. Biasanya jenjang keterampilan sejalan dengan jenjang berat-ringannya pekerjaan.

5) Jenis kelamin

Perbedaan diakibatkan jenis kelamin, di seringkali upah golongan wanita lebih rendah daripada apa yang diterima laki-laki, *ceteris paribus*.

6) Ras

Meskipun menurut hukum formal perbedaan upah karena ras tidak boleh terjadi, namun kenyataannya perbedaan itu ada. Hal ini mungkin karena produk kebudayaan masa lalu, sehingga terjadi *stereo type* tenaga menurut ras atau daerah asal.

7) Faktor lain

Daftar penyebab perbedaan ini mungkin dapat diperpanjang dengan memasukan faktor-faktor lain, seperti masa hubungan kerja, ikatan kerja dan lainnya.

Faktor-faktor yang menimbulkan perbedaan upah antara lain³⁴:

1) Permintaan dan penawaran tenaga kerja

Permintaan dan penawaran tenaga kerja dalam sesuatu jenis pekerjaan sangat besarperannya dalam menentukan upah di sesuatu jenis pekerjaan. Di dalam sesuatu pekerjaan di mana terdapat penawaran tenaga kerja yng cukup besar tetapi tidak banyak

³⁴Sukirno Sadono, "Mikroekonomi Teori Pengantar", (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada), 364-366

permintaannya, upah cenderung rendah. Sebaliknya di dalam sesuatu pekerjaan di mana terdapat penawaran tenaga kerja yang terbatas tetapi permintaannya sangat besar, upah cenderung sangat tinggi.

2) Perbedaan corak pekerjaan

Kegiatan ekonomi meliputi berbagai jenis pekerjaan. Ada diantara pekerjaan tersebut merupakan pekerjaan ringan dan sangat mudah dikerjakan. Tetapi ada pula pekerjaan yang harus dikerjakan dengan mengeluarkan tenaga fisik yang besar, dan ada pula pekerjaan yang harus dilakukan dalam lingkungan yang kurang menyenangkan.

3) Perbedaan kemampuan , keahlian, dan pendidikan

Kemampuan, keahlian, keterampilan para pekerja di dalam sesuatu jenis pekerjaan adalah berbeda. Jika hal tersebut lebih tinggi, maka produktivitas akan lebih tinggi upah yang didapat pun akan lebih tinggi. Tenaga kerja yang berpendidikan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi karena pendidikan mempertinggi kemampuan kerja dan kemampuan pekerja menaikkan produktivitas.

4) Pertimbangan bukan uang

Daya tarik sesuatu pekerjaan bukan saja tergantung kepada besarnya upah yang ditawarkan. Ada tidaknya perumahan yang tersedia, jauh dekatnya rumah pekerja, apakah berada di kota besar atau di tempat yang terpencil, dan pertimbangan lainnya. Faktor-faktor bukan keuangan seperti ini mempunyai peranan yang cukup penting pada waktu seseorang memilih pekerjaan. Seseorang sering kali

menerima upah yang rendah apabila pertimbangan bukan keuangan sesuai dengan keinginannya.

5) Mobilitas pekerja

Upah dari sesuatu pekerjaan di berbagai wilayah dan bahkan didalam sesuatu wilayah tidak selalu sama. Salah satu faktor yang menimbulkan perbedaan tersebut adalah ketidaksempurnaan mobilitas pekerja disebabkan oleh faktor geografis dan institusional.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi besar atau kecilnya pendapatan seseorang ataupun badan usaha yaitu tingkat pendidikan dan pengalaman seorang, modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (produk) dan faktor lain.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan, Menurut Abdurrahmat Fathoni, penelitian lapangan yaitu “suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah”.³⁵

Penelitian lapangan (*field research*) dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan penelitian tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah. Perihal demikian, maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan-berperan serta. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara.³⁶

Pada penelitian ini penelitiakan meneliti di Desa Pugungraharjo, Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena di Desa Pugungraharjo tersebut ada Taman Purbakala.

³⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 26.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Pada penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan yang saling berhubungan dan menguji hipotesis. Sedangkan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁷

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat penggambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai situasi-situasi kejadian-kejadian yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pariwisata Taman Purbakala Terhadap Pendapatan Ekonomi.

³⁷Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), 54.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan, dan sumber dimana data dapat diperoleh secara langsung dari lapangan atau dari sumbernya.³⁸ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* untuk menentukan sumber data primer. *Purposive Sampling* merupakan teknik *Nonprobability Sampling* yang memilih orang-orang terseleksi oleh peneliti berpengalaman berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimiliki sampel tersebut yang dipandang mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.³⁹

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah Pengelola atau juru pelihara Taman Purbakala Di Desa Pugungraharjo Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber darimana data diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, dikumpulkan dan diolah pihak lain biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁴⁰ Sumber data sekunder tersebut menghasilkan data sekunder. Data sekunder dapat membantu memberikan keterangan-keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.⁴¹ Menurut S.

³⁸ Muhammad Nazir, 129.

³⁹ Muhamad, *Metodologi Penelitian ekonomi islam pendekatan kuantitatif* (Depok: Rajawali Pers, 2017), 175.

⁴⁰ Muhamad, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), 39.

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 6.

Nasution sumber sekunder adalah sumber yang didapat dari bahan bacaan. Sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, kitab harian, notula rapat perkumpulan sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.⁴²

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu buku tentang Pemberdayaan Masyarakat dan pendapatan ekonomi.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan bola media yang melengkapi katakata secara verbal. Karena itu, wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.⁴³ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

Metode yang digunakan peneliti adalah wawancara semiterstruktur atau *in dept interview*, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas.

⁴²S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 106.

⁴³W. Gulo, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), 81.

Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, adapun yang diwawancarai ialah pengelola Pariwisata Taman Purbakala dan masyarakat, dengan demikian maka sampel dalam penelitian ini berjumlah tujuh responden.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya.⁴⁴ Metode ini digunakan sebagai bahan informasi yang berupa profil dari tempat penelitian yaitu Taman Purbakala Di Desa Pugungraharjo Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁵ Analisis data yang digunakan adalah analisa data kualitatif dengan cara berfikir induktif, karena data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasikan dari manusia.⁴⁶

⁴⁴W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grafindo, 2003), 123.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (bandung: Alfabeta, 2016), 224.

⁴⁶Burhan Ashafa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 16.

Cara berfikir induktif, yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.⁴⁷

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi mengenai Pemberdayaan Wisata, setelah informasi atau data sudah terkumpul maka peneliti akan menganalisis bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pariwisata Taman Purbakala Terhadap Pendapatan Ekonomi di Desa Pugungraharjo kecamatan sekampung udik Kabupaten Lampung Timur.

⁴⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), 40.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Taman Purbakala Pugungraharjo

Taman purbakala Pugungraharjo yang merupakan situs kepurbakalaan ini terletak di Desa Pugungraharjo Dusun 7, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur yang dahulunya merupakan tempat pemukiman nenek moyang kita yang sudah ramai dan maju, setelah ratusan tahun ditinggalkan penghuninya akhirnya menjadi hutan belantara yang sangat lebat dan menyimpan misteri kehidupan masa lampau, oleh penduduk disekitar hutan ini dinamakan hutan *Pugung*. Hutan *Pugung* pada saat itu sangat angker dan masih banyak binatang buasnya. Walaupun disekitar hutan pugung sudah ada perkampungan yaitu sebelah selatan desa *Gunung Sugih Besar* dan sebelah utara desa *Bojong* tapi hutan pugung tetap tidak terjamah manusia.

Pada tahun 1954 didatangkan transmigrasi lokal dari daerah Sekampung, Batanghari, Dan Metro pada waktu itu berjumlah 78 KK, transmigrasi tersebut dari mantan pejuang 1945 yang tergabung dalam BRN (Biro Rekontruksi Nasional), sesampainya di hutan pugung para warga transmigrasi membuka hutan untuk tempat pemukiman dan ladang pertanian, dimulai dari jalan menuju kesebelah timur dan barat. Setelah menjadi sebuah perkampungan maka diberi nama Desa Pugungraharjo.⁴⁸

⁴⁸ Dokumentasi Sejarah Taman Purbakala, Pugungraharjo, 24 November 2020

Nama Pugungraharjo ini sampai sekarang masih sulit diketahui asalnya, ada yang mengatakan bahwa nama tersebut diambil dari dua bahasa yaitu bahasa *Lampung* dan bahasa *Jawa*. Pugungraharjo berasal dari dua suku kata, *Pugung* dan *Raharjo*, *Pugung* dalam bahasa lampung yang berarti *Gunduk Tanah* (tempat yang tinggi), *Raharjo* dalam bahasa jawa yang berarti *Aman Tentram, Sejahtera*. Pugungraharjo berarti *Gundukan Tanah Yang Aman, Tentram, Sejahtera*.

Pada tahun 1957 saat warga menjalankan aktivitasnya untuk membuka hutan untuk dijadikan lahan pertanian ditemukan susunan batu besar, gundukan tanah yang berbentuk bujur sangkar, sebuah patung yang utuh, oleh Kepala Desa dan Pemuka Masyarakat temuan tersebut dilaporkan ke Lembaga Purbakala Jakarta.

Setelah mendapat laporan penemuan dari Desa Pugungraharjo, lembaga purbakala jakarta mengadakan penelitian awal pada tahun 1968 dipimpin oleh Drs.Buchori, selanjutnya pada tahun 1973 lembaga purbakala dan peninggalan nasional bekerjasama dengan Pennsylvania Museum University dalam rangka pengumpulan data kepurbakalaan se-sumatra melakukan pencatatan dan pendokumentasian kepurbakalaan di Desa Pugungraharjo. Penelitian berikutnya dilakukan pada bulan oktober 19975 dengan tujuan untuk menyusun masterplan daerah Lampung dipimpin oleh Drs.Soekatno TW, penelitian ini berhasil membuat peta lokasi dan mengidentifikasi beberapa temuan. Pada bulan maret 1977 penelitian dilanjutkan oleh Drs. Haris Sukendar, penelitian kali ini makin meluas

dengan ditemukan beberapa *Batu Berlubang* dan *Batu Bergores*. Pada tahun 1980 pada bulan april kegiatan penelitian dilanjutkan dengan ekskavasi (penggalian) pada situs kompleks Batu Mayat (Kompleks Batu Kandang) dengan membuka lima kotak galian, dari hasil serangkaian penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kompleks Megalitik Pugungraharjo meliputi luas kurang lebih 25 Ha yang dikelilingi oleh Benteng parit di sebelah Utara dan sungai disebelah Selatan.

Situs Pugungraharjo sebagai kompleks megalitik, terletak di ketinggian 80 M diatas permukaan air laut, terletak pada kordinat $5^{\circ}18'54''$ LS dan $105^{\circ}32'03''$ BT, berdasarkan hasil penelitian Arkeologi di ketahui bahwa situs Pugungraharjo merupakan situs yang sangat unik dan menarik, ini dilihat dari hasil penemuannya yang begitu banyak dan berada dalam satu areal/situs, dari zaman prasejarah, klasik (Hindu-Budha), hingga kurun islam, ini jarang terjadi di daerah lain di indonesia Artefaknya begitu luar biasa : seperti keramik asing dari berbagai dinasti, keramik lokal, jutaan manik-manik dalam berbagai ukuran, bentuk maupun warna bahan dari batu, getah dan tanah liat, dolmen menhir, pisau, mata tombak, batu berlubang, batu lumpang, batu bergores, batu pipisan, batu asahan, kapak batu, batu trap punden, gelang perunggu dsb. Fiturnya berupa benteng-benteng parit yang memanjang dari barat ke timur sebagai pelindung pemukiman di dalamnya, sejumlah punden baik besar maupun kecil.

Mengingat arti pentingnya peninggalan-peninggalan tersebut maka perlu diadakan penyelamatan dan pelestarian dengan diadakannya pemugaran

situs tersebut, kegiatan pemugaran dilaksanakan pada tahun 1977 hingga pada tahun 1984 dan diresmikan oleh Dirjen Kebudayaan RI Prof. DR. HARYATI SUBADIO, pada tanggal 10 Juli 1984.

Adapun Hasil Pemugaran :

1. Enam buah Punden Berundak (teras berundak)
2. Kompleks Megalitik Batu Mayat/Batu Kandang
3. Kolam Megalitik
4. Rumah Informasi (Site Museum)
5. Jalan Setapak
6. Tempat Parkir
7. Tempat istirahat (shellter)

Taman Purbakala Pugungraharjo terletak di Desa Pugungraharjo, Dusun 7 Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur , Provinsi Lampung. Kompleks Taman Purbakala ini berada didaerah yang datar ditinggikan 80 meter di atas permukaan air laut, tanahnya sangat subur , sejuk dan nyaman banyak dijumpai tanaman seperti kakao, lada, kopi, kelapa dan cabe jamu. Kompleks ini dikelilingi oleh sungai kecil yang bersumber dari mata air yang sangat jernih. Sehingga taman ini cukup sejuk, damai dan indah. Adapun rute jalan yang dapat ditempuh untuk ke Situs Taman Purbakala Pugungraharjo dapat ditempuh melalui :

1. Rute Bandar Lampung - Pugungraharjo : ± 40 Km
2. Rute Kota Metro - Pugungraharjo ± 55 Km

Taman purbakala memiliki rumah informasi yang biasa disebut dengan Museum Taman Purbakala Pugungraharjo. Museum ini menyimpan berbagai peninggalan yang ditemukan di lokasi Taman Pubakala

Pugungraharjo agar tidak hancur. Selain untuk menyimpan berbagai peninggalan purbakala, Museum ini juga berfungsi sebagai pusat informasi Taman Purbakala Pugungraharjo. Pengunjung yang datang biasanya akan mengunjungi museum terlebih dahulu, kemudian pengunjung akan diantarkan menuju Taman Purbakala Pugungraharjo oleh juru pelihara yang sedang bertugas untuk menjamin keamanan pengunjung. Adapun juru pelihara ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan dari BPCB (Balai Pelestarian Cagar Budaya Banten). Juru pelihara sendiri bertugas menjaga yang merawat memperbaiki situs dan memberi keterangan pada situs yang ada.

Tabel 4.1
Nama - nama Juru Pelihara Taman Purbakala Pugungraharjo

No	Nama	Jabatan
1	Widi Prasetyo	Koordinator
2	Turwidi	Anggota
3	Suyitno	Anggota
4	M. Taufik Rifai	Anggota
5	Ahmad Soleh	Anggota
6	Sidiq M. Amin	Anggota
7	Syafudin	Anggota
8	Heri Setiawan	Anggota
9	Heriyanto	Anggota
10	Surahmad	Anggota
11	Joko Cahyono	Anggota

12	Ani Hastuti	Anggota
13	Sekar Minten	Anggota
14	Ahmad Sufyani	Anggota
15	Wahid Munir	Anggota
16	Sarif Cakra Dinata	Anggota
17	Dedi Purnama	Anggota
18	Mesiran	Anggota
19	Agus Anhari	Anggota
20	Bariato	Anggota
21	Hadi Sulistio	Anggota
22	Sumaryo	Anggota
23	Jumadi	Anggota

Pemberdayaan yang dilakukan seperti mensosialisasikan Taman Purbakala melalui sosial media berpengaruh terhadap peningkatan jumlah wisatawan lokal maupun wisatawan asing, ini salah satu yang menjadi pendapatan ekonomi masyarakat sekitar meningkat. Berikut data jumlah pengunjung Taman Purbakala Pugungraharjo:

Tabel 4.2
Data pengunjung Taman Purbakala Pugungraharjo Tahun 2012 S/D 2019

No	Tahun	Pengunjung Umum/Dinas	Pengunjung Asing
1	2012	6194	20
2	2013	3401	31
3	2014	4923	0
4	2015	4504	20
5	2016	8511	31
6	2017	13248	25

7	2018	14856	5
8	2019	18878	2

Sumber: data juru pelihara taman purbakala pugungraharjo 2019

Dilihat dari tabel data pengunjung selama tahun 2010 sampai 2019 selalu mengalami naik turun jumlah pengunjung, tetapi jumlah pengunjung meningkat tepatnya terjadi pada jumlah pengunjung lokal pada tahun 2017 sampai tahun 2019, sebaliknya terhadap pengunjung asing mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

B. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pariwisata Taman Purbakala Terhadap Pendapatan Ekonomi

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di Taman Purbakala di Desa Pugungraharjo, Kecamatan Sekampung Udik, Kabupaten Lampung Timur. Kepada Koordinator Taman Purbakala Pugungraharjo, Pedagang Sekitar, Dan Tokok Masyarakat. peneliti menggunakan metode wawancara yang dilakukan kepada tujuh responden yang terdiri dari:

Bapak Widi Prasetyo, Bapak Dedi Purnama Dan Bapak Turwidi selaku juru pelihara Taman Purbakala Pugungraharjo, Ibu Siti Fatonah, Ibu Lilik Oktaviani Dan Ibu Tampul selaku pedagang yang berada disekitar Taman Purbakala, dan Bapak Saronto sebagai tokoh masyarakat Dusun Tujuh Desa Pugungraharjo. Responden tersebut diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *Purposive Sampling* teknik ini digunakan apabila anggota sampel yang dipilih berdasarkan tujuan penelitian dengan melakukan pertimbangan terhadap informasi yang dapat mewakili.

Hasil wawancara kepada Koordinator Juru Pelihara Taman Purbakala Bapak Widi Prasetyo, Bapak Dedi Purnama Dan Juga Bapak Turwidi selaku pelihara Taman Purbakala, dari Masyarakat yang di berdayakan Ibu Siti Fatonah, Ibu Lilik Oktaviani, Ibu Tampul dan Tokoh Masyarakat Bapak Saronto.

Wawancara yang dikutip oleh peneliti. Ibu Siti Fatonah mengatakan bahwa: kegiatan berdagangnya dari bulan januari 2020, ia diberikan izin usaha dari pihak juru pelihara Taman Purbakala dan juga dari kelurahan. pihak Taman Purbakala memberi tempat untuk berdagang dan memberi sosialisasi untuk selalu merawat dan menjaga kebersihan di sekitaran Taman Purbakala Pugungraharjo jadi semua bersama sama menjaga dan merawat situs yang ada. Ibu Siti Fatonah juga mengatakan jika hari libur tiba pendapatan yang didapat sangat meningkat atau mereka menyebutnya lumayan, tapi jika hari hari biasanya (bukan hari libur) hanya sedikit pengunjung atau wisatawan yang datang untuk membeli dagangannya. Ibu Siti Fatonah berjualan makanan ringan, minuman, dan juga menyediakan toilet umum. Dengan adanya pemberdayaan dan tempat yang disediakan oleh juru pelihara dan pihak kelurahan pendapatan Ibu Siti mengalami peningkatan yang sangat signifikan setelah ia berjualan, berbeda saat sebelum Ibu Siti berjualan dimana Ibu Siti berprofesi sebagai petani yang pendapatannya tidak pasti, sekarang pendapatan Ibu Siti sehari rata-rata Rp.200.000, sehingga seminggu bisa menjapai Rp. 1.400.000, pendapatan tersebut bisa lebih meningkat lagi saat hari libur atau saat ada event besar di Taman Purbakala.

Ini menunjukkan bahwa pemberdayaan sangat berpengaruh terhadap pendapatan ekonomi masyarakat.⁴⁹

Senada dengan Ibu Siti Fatonah, Wawancara yang dikutip oleh peneliti. Ibu Lilik Oktaviani mengatakan bahwa: kegiatan berdagangnya mulai dari bulan agustus 2020, ia diberikan izin usaha dari pihak Taman Purbakala dan juga dari kelurahan untuk membuka usahanya. Ibu Lilik juga menyampaikan bahwa dengan adanya pemberdayaan yang dilakukan ke masyarakat dengan disediakannya tempat untuk berdagang, pendapatan ibu lilik meningkat lebih apalagi saat musim liburan, dari pada sebelumnya yang hanya ibu rumah tangga yang berpenghasilan tidak tetapi sekarang pendapatan Ibu Lilik sehari rata-rata Rp.100.000, sehingga seminggu bisa menjapai Rp. 700.000, pendapatan tersebut bisa lebih meningkat lagi saat hari libur atau saat ada event besar di Taman Purbakala. Ibu Lilik menyebutkan bahwa pemberdayaan sangat berpengaruh terhadap pendapatan ekonominya sekarang.⁵⁰

Senada dengan Ibu Siti Fatonah dan Ibu Lilik Oktaviani, Wawancara yang dikutip oleh peneliti. Ibu Tampul juga mengatakan hal yang sama dengan kedua informan yang sebelumnya bahwa: Ia mengatakan pemberdayaan yang sudah dilakukan oleh pihak Taman Purbakala sangat berpengaruh terhadap pendapatan ekonominya sekarang, kegiatan berdagangnya mulai dari bulan januari 2020, ia diberikan izin usaha dari

⁴⁹ Ibu Siti Fatonah, Pedagang Sekitar Taman Purbakala Pugungraharjo, *Wawancara*, Pugungraharjo, 25 November 2020

⁵⁰ Ibu Lilik Oktaviani, Pedagang Sekitar Taman Purbakala Pugungraharjo, *Wawancara*, Pugungraharjo, 25 November 2020

pihak Taman Purbaka dan juga dari kelurahan untuk membuka usahanya. Menurut Ibu Tampul saat hari biasa penghasilan atau pendapatan tidak ada. Jika liburan atau sabtu minggu pendapatan sangat berpengaruh. Ibu Tampul juga mengatakan banyak manfaat yang bisa didapatkan dari adanya pemberdayaan, sekarang pendapatan Ibu Tampul sehari rata-rata Rp.200.000, sehingga seminggu bisa mencapai Rp. 1.400.000, pendapatan tersebut bisa lebih meningkat lagi saat hari libur atau saat ada event besar di Taman Purbakala. Adanya pemberdayaan dapat menciptakan masyarakat yang mampu berkembang, dan berdaya saing.⁵¹

Pernyataan diatas adalah informasi yang didapat dari responden satu, dari tiga pedagang yang di berdayakan oleh pihak Taman Purbakala, ketiganya menyatakan bahwa manfaat yang mereka dapatkan dari adanya pemberdayaan adalah memudahkan dalam menyediakan bantuan prasarana, yang berpengaruh terhadap pendapatan ekonomi yang begitu terlihat seperti saat sedang masa liburan datang dimana pendapatan yang mereka dapat sangat meningkat, yang sebelumnya mereka hanya bertani berkebun dan hanya sebagai ibu rumah tangga, selain itu dengan adanya pemberdayaan yang dilakukan sangatlah berpengaruh terhadap pendapatan ekonomi masyarakat sekitar. Akibatnya akan terjadi peningkatan kepuasan kerja, kerjasama yang lebih dekat dengan orang lain, bekerja dengan tujuan yang lebih jelas, dan mendapatkan prestasi apabila tujuan tercapai.

⁵¹ Ibu Tampul, Pedagang Sekitar Taman Purbakala Pugungraharjo, *Wawancara*, Pugungraharjo, 25 November 2020

Pernyataan selanjutnya ditujukan kepada responden dua yaitu juru pelihara Taman Purbakala Pugungraharjo Yaitu Bapak Widi Prasetyo, Bapak Dedi Purnama Dan Bapak Turwidi, sebagaimana hasil wawancara yang dikutip oleh peneliti. Bapak Widi Prasetyo mengatakan bahwa: Selaku koordinator mengatakan bahwa ia mulai bekerja sebagai juru pelihara Taman Purbakala meneruskan pekerjaan orang tuanya (peralihan), Bapak Widi mengatakan mulai keluar SK tahun 2004 dari Surat Keputusan juru pelihara dari BPCB (Balai Pelestarian Cagar Budaya Banten). Ia mengatakan bahwa sebelum di berdayaakan atau meneruskan pekerjaan orang tuanya ia hanya sebagai seorang pekerja serabutan, bentuk pemberdayaan yang dilakukan dinas terkait yaitu dengan mempekerjakan masyarakat sekitar taman purbakala menjadi juru pelihara. Untuk upah Bapak Widi mengatakan pembagian upah sudah diatur pemerintah melalui kementrian pendidikan dan kebudayaan pusat atau dibawah naungan BPCB (Balai Pelestarian Cagar Budaya Banten), juru pelihara Taman Purbakala bertugas untuk mensosialisaikan, merawat memperbaiki situs dan memberi keterangan pada situs yang ada, dengan adanya pemberdayaan yang dilakuan dimana masyarakat sekitar Taman Purbakala maka sangat berpengaruh terhadap pendapatannya. Bapak widi juga menyampaikan kepada penelititi bahwa juru pelihara juga memberikan pemberdayaan kepada masyarakat untuk berdagang dan menyiapkan area parkir apabila saat liburan datang akan sangat ramai pengunjung / wisatawan lokal maupun wisatawan asing, uang yang dihasilkan dari parkir tersebut selanjutnya akan dibagihasil dengan

pemuda yang menjaga parkir dan hasil pembagiannya juga akan disimpan juru pelihara untuk uang kas. Untuk manfaat yang dapat di ambil dari masyarakat dan juru pelihara adalah pendapatan ekonomi Bapak Widi bertambah yang dahulunya bekerja serabutan dimana pendapatan seharinya tidak menentu sekarang setelah bekerja sebagai juru pelihara ia mendapatkan pendapatan dari upah/ gaji yang diterimanya sebesar 1.500.000, perbulan. Adanya pemberdayaan sangat berpengaruh terhadap pendapatan ekonomi masyarakat.⁵²

Senada dengan pernyataan Bapak Widi, kutipan dari wawancara Bapak Dedi Purnama mengatakan bahwa: Dengan ada pemberdayaan terhadap masyarakat sekitar sangat berpengaruh sekali dengan pendapatannya, sama dengan Bapak Widi Bapak Dedi juga peralihan dari orang tua, bentuk pemberdayaan yang dilakukan adalah merekrut masyarakat sekitar taman purbakala pugungraharjo, mulai keluar SK tahun 2004, dan mendapat upah dari kementrian pendidikan dan kebudayaan. Ia sebelumnya hanya bekerja sebagai buruh kasar yang upahnya tidak seberapa, tapi setelah ia bekerja sebagai juru pelihara ia mendapatkan upah yang cukup untuk kebutuhan pendapatan ekonomi Bapak Dedi bertambah yang dahulunya bekerja buruh kasar dimana pendapatan seharinya tidak menentu sekarang setelah bekerja sebagai juru pelihara ia mendapatkan pendapatan dari upah/gaji yang diterimanya sebesar 1.500.000, perbulan. dengan adanya pemberdayaan ini

⁵² Bapak Widi Prasetyo, Koordinator Juru Pelihara Taman Purbakala Pugungraharjo, *Wawancara*, Pugungraharjo, 25 November 2020

masyarakat dapat manfaat tersendiri yaitu di sektor pendapatan ekonominya.⁵³

Selanjutnya informan Bapak Turwidi yang sudah cukup lama bekerja sebagai juru pelihara di bandingkan informan yang sebelumnya Bapak Widi dan Bapak Dedi. Kutipan wawancara dari Bapak Turwidi mengatakan bahwa: Ia bekerja mulai dari tahun 2000, menurut informan orang-orang yang menjadi juru pelihara dari tahun pertama di berdayakan oleh pihak taman purbakala atau BPCB itu adalah masyarakat sekitar taman Pugungraharjo, untuk dahulu sebelum keluar SK dari kementrian, upah hanya seadanya saja bahkan upah itu diberikan triwulan (tiga bulan sekali) , namun setelah tahun 2004 SK di tetapkan kementrian upah yang didapat sangat berpengaruh terhadap pendapatan ekonominya, pendapatan ekonomi Bapak Turwidi bertambah yang dahulunya bekerja buruh kasar dimana pendapatan seharinya tidak menentu sekarang setelah bekerja sebagai juru pelihara ia mendapatkan pendapatan dari upah/gaji yang diterimanya sebesar 1.500.000, perbulan Bapak Turwidi juga menyampaikan selain mereka juru pelihara yang di berdayakan mereka juga melakukan pemberdayaan-pemberdayaan dan sosialisasi kepada masyarakat disekitar Pugungraharjo seperti anak muda dan ibu-ibu sekitar. Saat adanya acara besar seperti masuk kalender kepariwisataan Taman Purbakala mengadakan Festival Budaya setiap tahunnya. Acara yang dilakukan akan sangat berdampak terhadap kunjungan wisatawan jadi biasanya masyarakat dan pemuda melakukan pasar kaget

⁵³ Bapak Dedi Purnama, Juru Pelihara Taman Purbakala Pugungraharjo, *Wawancara*, Pugungraharjo, 25 November 2020

dengan berjualan menjajakan souvenir dan keamanan parkir. Menurut bapak Turwidi banyak sekali yang bisa di ambil dari adanya pemberdayaan seperti manfaat terhadap pendapatan ekonominya.⁵⁴

Berikut hasil wawancara Informan selanjutnya yang peneliti ambil dari Bapak Saronto Selaku Tokoh Masyarakat yang tinggal di sekitar taman purbakala untuk dimintai pendapatnya terhadap pemberdayaan dan pendapatan ekonomi yang didapat masyarakatnya, kutipan dari wawancara Bapak Saronto mengatakan bahwa: kegiatan pemberdayaan sudah lama dilakukan. Ia sudah lama tinggal di pugungraharjo \pm 40 tahun, pemberdayaan masyarakat itu selalu ada dan tidak akan berjalan tanpa ada masyarakat itu sendiri, dari dahulu selalu ada sosialisasi yang selalu dilakukan yang dimana masyarakat harus bisa memanfaatkan sumberdaya alam yang ada untuk meningkatkan perekonomiannya, tetapi masyarakat harus ingat juga jangan merusak, jangan vandalis, harus bersama-sama untuk melestarikan. Karena dengan adanya pemberdayaan tadi bisa menambah incom dengan cara berjualan makanan, souvenir, dll. Ia juga menyatakan bahwa dengan adanya pemberdayaan sedikit banyak mengangkat pendapatan ekonomi masyarakat sekitar Taman Purbakala Pugungraharjo dimana sekarang pendapatan juru pelihara sudah ada SK dan di tetapkan oleh kementrian sebesar Rp.1.500.000 perbulannya dan para pedagang di sekitar Taman Purbakala mendapatkan pendapatan yang meningkat perminggunya sebesar kurang lebih

⁵⁴ Bapak Widi Turwidi, Juru Pelihara Taman Purbakala Pugungraharjo, *Wawancara*, Pugungraharjo, 25 November 2020

Rp.1.000.000. adanya pemberdayaan sangat berpengaruh bagi masyarakat sekitar terhadap pendapatan ekonomi.⁵⁵

Tabel 4.3
Pencapaian yang didapat dengan adanya pemberdayaan masyarakat

Pencapaian yang didapat dengan adanya pemberdayaan di Taman Purbakala Pugungraharjo	Terciptanya lapangan pekerjaan.
	Meningkatnya jumlah pengunjung umum dan asing.
	Meningkatnya kepuasan kerja, dan kerjasama yang lebih dekat dengan orang lain.
	Meningkatnya kesejahteraan jangka waktu panjang yang berkelanjutan.
	Meningkatnya penghasilan dan perbaikan penghidupan di masyarakat.
	Meningkatnya kepercayaan diri masyarakat agar bisa menunjang kemandirian.

Pugungraharjo merupakan kawasan yang layak dikembangkan sebagai tujuan wisata. Potensi yang dimiliki kawasan Pugungraharjo selain taman purbakala juga disekitarnya terdapat perkebunan rakyat, kerajinan rakyat, serta seni dan budaya. Peningkatan jumlah pengunjung sangat besar karena selama ini disekitar wilayah itu juga terdapat even-even budaya seperti festival krakatau, festival way kambas, dan festival tari melinting. Selain itu

⁵⁵ Bapak Saronto, Tokoh Masyarakat Taman Purbakala Pugungraharjo, *Wawancara*, Pugungraharjo, 25 November 2020

masyarakat disekitar juga menjual berbagai macam kerajinan atau karya yang dimiliki untuk nilai tambah ekonominya seperti kerajinan tas tali kur dan rajut, kemudian hasil bumi dari masyarakat setempat seperti bibit alpukat dan kelapa. Adapun juga yang menjual jajanan, minuman, mainan serta pakaian agar lebih menarik minat pengunjung.

Tabel 4.4
Hasil Dari Pemberdayaan Yang Dapat Di Ukur Dari Data Temuan

<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Jumlah Pengunjung 	<p>Adanya pemberdayaan di Taman Purbakala Pugungraharjo, memberikan banyak dampak positif seperti pengelolaan wisata taman purbakala yang di lakukan semakin lebih baik. Hal ini berdampak dengan jumlah pengunjung yang meningkat, bahkan dihari biasa Taman Purbakala juga tidak sepi oleh pengunjung. Pihak pemelihara mulai membenahi semua sudut Taman Purbakala untuk meningkatkan daya tarik wisatawan dengan tetap berkoordinasi dengan pihak dinas terkait. Bahkan pemelihara pun juga lebih mengutamakan tingkat kepuasan pengunjung untuk memiliki kesan menarik ketika berkunjung di Taman Purbakala.</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas Wisata 	<p>Mulainya pembangunan-pembangunan dari pusat, misalnya akses jalan yang diperbaiki, prasarana umum yang</p>

	<p>mulai memadai. Beberapa fasilitas yang ada di tempat wisata ialah adanya perbaikan akses jalan masuk menuju tempat wisata Taman Purbakala, peremajaan jalan setapak, di bangun shellter (tempat istirahat), disediakan tempat untuk mencuci tangan sesuai protokol kesehatan Covid-19 dan juga di beri pagar besi untuk memisahkan tempat wisata dengan perkebunan masyarakat.</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan ekonomi 	<p>Adanya wisata taman purbakala pugungraharjo membawa berkah bagi masyarakat sekitar. Dengan adanya taman purbakala ini mendatangkan hal baik. Mulai dari terbukanya lapangan pekerjaan memberikan kesempatan bagi pemuda-pemudi masyarakat daerah sekitar taman purbakala yang belum mendapat pekerjaan. Dengan terbukanya peluang usaha maka membantu peningkatan perekonomian masyarakat. Sekarang masyarakat mulai memiliki tingkat perekonomian yang cukup lebih baik.</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Promosi media 	<p>Di jaman yang sudah moderen ini, teknologi memang sangat penting. Semua dimudahkan untuk mengakses segala hal, dan sudah seharusnya memanfaatkan teknologi ini dengan</p>

	<p>hal-hal yang baik serta berguna untuk memberikan informasi. promosi-promosi dan sosialisasi mulai menggunakan media sosial seperti instagram, facebook dan sebagainya. Dengan adanya promosi melalui media sosial dimana sekarang media sosial sudah banyak yang menggunakan maka dengan cara ini sangat berpengaruh dengan jumlah pengunjung yang datang, bahkan tidak hanya masyarakat daerah Lampung saja bahkan masyarakat luar Lampung, adapun juga masyarakat luar negeri atau asing. Maka hasil yang dapat diukur dari media promosi adalah meningkatnya jumlah pengunjung akan sangat mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat sekitar Taman Purbakala Pugungraharjo.</p>
--	--

Jadi tujuan adanya pemberdayaan yang dilakukan ini agar masyarakat bisa memanfaatkan sumberdaya alam yang ada untuk meningkatkan pendapatan perekonomiannya, menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat mampu berkembang secara optimal, memperkuat pengetahuan dan kemampuan serta menumbuhkan kepercayaan diri masyarakat agar bisa menunjang kemandirian, melindungi masyarakat yang lemah dari adanya persaingan yang tidak sehat dan kelompok kuat yang berupa mengeksploitasi, memberikan bimbingan dan dukungan kepada

masyarakat agar mampu menjalankan peranan tugas-tugas dalam kehidupannya dan menyokong agar tidak terjatuh dalam keadaan yang merugikan. tetapi tetap harus bersama menjaga dan melestarikan Situs Cagar Budaya. Pemberdayaan-pemberdayaan yang dilakukan kepada masyarakat sekitar taman purbakala dapat dijadikan suatu cara dalam membangkitkan pendapatan ekonomi dan mendapat Pengakuan terhadap pemberdayaan merupakan penghargaan sehingga menyebabkan orang yang bekerja melihat sinar baru dan lebih menghargai.

C. Analisis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pariwisata Taman Purbakala Terhadap Pendapatan Ekonomi

Pemberdayaan masyarakat Pugungraharjo dilakukan melalui pariwisata Taman Purbakala terhadap pendapatan ekonomi. Dalam analisis ini penulis akan mengklarifikasikan dalam beberapa bagian yaitu aspek pemberdayaan masyarakat, aspek tujuan dan manfaat pemberdayaan, dan aspek yang mempengaruhi pendapatan.

Aspek pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak, dan mengendalikan apa yang dilakukan. Demikian teori mengatakan, dalam prakteknya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pariwisata Taman Purbakala Terhadap Pendapatan Ekonomi, masyarakat telah melakukan proses pemberdayaan secara inovatif dan memanfaatkan pemberdayaan yang ada semaksimal mungkin sehingga mereka menjadi masyarakat yang mandiri.

Aspek tujuan dan manfaat pemberdayaan, Tujuan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pariwisata Taman Purbakala memiliki beberapa manfaat diantaranya: (Pemungkin), menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat mampu berkembang secara optimal, (penguatan), memperkuat pengetahuan dan kemampuan serta menumbuhkan kepercayaan diri masyarakat agar bisa menunjang kemandirian, (perlindungan), melindungi masyarakat yang lemah dari adanya persaingan yang tidak sehat dan kelompok kuat yang berupa mengeksploitasi, (penyokongan) memberikan bimbingan dan dukungan kepada masyarakat agar mampu menjalankan tugas-tugas dalam kehidupannya, (pemeliharaan) menjaga keseimbangan distribusi kekuasaan untuk menjamin setiap orang memperoleh kesempatan berusaha. Demikian teori mengatakan, dalam prakteknya pemberdayaan melalui pariwisata Taman Purbakala terhadap pendapatan ekonomi, tujuan adanya pemberdayaan masyarakat sekitar Taman Purbakala tersebut yaitu supaya potensi masyarakat sekitar semakin berkembang, semakin menciptakan masyarakat yang mampu berkembang secara mandiri, secara optimal dan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat. Manfaat pemberdayaan masyarakat yaitu meningkatkan percaya diri dalam melakukan sesuatu. Akibatnya akan terjadi peningkatan kepuasan kerja, kerjasama yang lebih dekat dengan orang lain, bekerja dengan tujuan yang lebih jelas, dan mendapatkan prestasi apabila tujuan tercapai. Demikian teori mengatakan, dalam prakteknya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pariwisata Taman Purbakala Terhadap Pendapatan Ekonomi, manfaat yang diperoleh para

masyarakat menghasilkan manfaat finansial mereka yang bekerja sebagai juru pelihara maupun berdagang di sekitar Taman Purbakala, serta manfaat bagi pendapatan ekonomi yang lebih baik bagi masyarakat sekitar.

Aspek faktor yang mempengaruhi pendapatan, faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat sebagai berikut: seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seorang, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka makin tinggi pula tingkat pendapatannya, kemudian juga tingkat pendapatan sangat dipengaruhi oleh modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (produk) dan faktor lainnya. Demikian teori mengatakan, dalam prakteknya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pariwisata Taman Purbakala Terhadap Pendapatan Ekonomi, masyarakat mengerti apa saja faktor yang mempengaruhi pendapatan masyarakat juga pada umumnya selalu mencari tingkat pendapatan tinggi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Maka dari itu masyarakat bekerja keras menunjukkan potensinya dan kreatifitasnya agar bisa menambah pendapatan ekonomi masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemberdayaan masyarakat melalui pariwisata taman purbakala terhadap pendapatan ekonomi masyarakat desa pugungraharjo selain memberdayakan sumber daya manusia melalui pemberdayaan yang dilakukan juga melalui sosialisasi, salah satunya dengan cara menjaga bersama situs cagar budaya yang ada dan memanfaatkan tempat yang ada untuk membuka usaha. Sesuai dengan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pariwisata taman purbakala di desa pugungraharjo sangat baik untuk terus dilakukan guna menjadikan masyarakat sebagai sumberdaya manusia yang unggul di era globalisasi dalam menghadapi masalah ekonomi dunia menjadikan masyarakat yang enterpreneur dan manfaat yang besar bagi mereka dan taman purbakala pugungraharjo dengan tetap terus berusaha untuk terus berkembang, merawat dan mengenalkan pariwisata taman purbakala keseluruh penjuru dunia, serta menjadi tempat pariwisata yang bisa menambah incom masyarakatnya.

B. Saran

1. Hendaknya bagi juru pemilihara maupun pihak taman purbakala untuk terus mensosialisa masyarakat untuk terus berkembang dan memanfaatkan

sumber daya alam yang ada, sehingga masyarakat menjadi sumber daya yang semakin berkembang dan unggul.

2. Hendaknya bagi masyarakat pada umumnya, harus sadar bahwa pemberdayaan sumberdaya manusia harus terus melakukan pemberdayaan, terutama pemberdayaan seperti memanfaatkan yang ada untuk usaha seperti berdagang makanan, souvenir dan parkir. Karena manfaat pemberdayaan sangat besar dan dapat menciptakan peningkatan terhadap pendapatan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, M. Andy. "STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS PADA USAHA RUMAH MAKAN IKAN BAKAR MASTO JALAN RINGROAD MEDAN." *Jurnal Niaga & Bisnis (e-Journal)* 2, no. 2 (1 April 2016). https://jurnal.usu.ac.id/index.php/Jurnal_niaga/article/view/12659.

Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Amalia Lia, *Ekonomi Pembangunan*, Graha Ilmu, Jakarta, 2007.

Anom, I Putu. "Potensi Kepariwisata Provinsi Nusa Tenggara Timur (Studi Kasus di Kawasan Pariwisata Komodo)." *Analisis PARIwisata* Vol. 13 No. 1 (2013).

Arfida BR. *Ekonomi Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2003.

Burhan Ashafa. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Devy, Helln Angga. "Pengembangan Obyek Dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Kabupaten Karanganyar (Studi Kasus Obyek Wisata Air Terjun Jumog di Kawasan Wisata Desa Berjo, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar)." *Jurnal Sosiologi DILEMA* Vol. 32, No. 1 (2017).

Dharma Setyawan dan Dwi Nugroho, *Pemberdayaan Ekonomi Desa*, (Metro: SaiwawaiPublishing, 2020).

Dr.James J.Spilline, *Ekonomi Pariwisata Sejarah Dan Prospeknya*, Cetakan Ke13(Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1985).

Dr.Rahman Mulyawan. *MASYARAKAT, WILAYAH, DAN PEMBANGUNAN*. Bandung: unpad press, 2016.

Drs Sri Koeswantono W, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Menyulam Pada Ibu-Ibu Di Desa Pabuaran Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor*, *Jurnal Sarwahita* Vol. 11 No. 2 2014.

Dwidjowijoto, Riant Nugroho, dan Wrihatnolo, Randy R. *Manajemen pemberdayaan::sebuah pengantar dan panduan untk pemberdayaan masyarakat*. Jakarta: Elex media Komputindo, 2007.

Dyah Ayu Retno Widyastuti, Komoditasi Upacara Religi Dalam Pemasaran Pariwisata, (*Jurnal Komunikasi*), Vol. 1, No. 2, Januari (2011).

———. *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri: Memperkuat Tanggungjawab Sosial Perusahaan*. Cet. I. Bandung: PT Refika Aditama, 7M.

Eri Besra, “Potensi Wisata Kuliner Dalam Mendukung Pariwisata Di Kota Padang,” (*Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*) Vol. 12, No. 1 (2012).

Harahap, Friska Indria Nora. “Dampak pemberdayaan masyarakat melalui program biogas dalam mewujudkan kemandirian energi.” *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)* 5, no. 1 (29 Maret 2018): 41–50. <https://doi.org/10.21831/jppm.v5i1.18634>.

I Gusti Bagus Arjana, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, Cet-2 (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016).

Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

Mankiw Georgi, “*Pengantar Ekonomi*” Jilid 2, Erlangga (Jakarta:2000).

Muhamad. *Metodelogi Penelitian ekonomi islam pendekatan kuantitatif*. Depok: Rajawali Pers, 2017.

———. *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.

Muhammad Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.

Nazarullail, Fikri, Hardika Hardika, dan Ellyn Sugeng Desyanty. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Ekowisata ‘Lepen Adventure.’” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 2, no. 8 (2017).

Nazir. Analisis Derteminan Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kabupaten Aceh Utara. *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2010.

NurhadiFebrianti Dwi Cahy”Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh PemerintahDaerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah”(Studi Pada Dinas Pemuda, Olahraga Kebudayaan, Dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Administrasi Publik(JAP)*. Vol.2 No.2.

Prayitno, Ujianto Singgih, dan Indonesia, ed. *Pemberdayaan masyarakat*. Cetakan pertama. Jakarta: P3DI Setjen DPR, Republik Indonesia dan Azza Grafika, 2013.

Primadany Sefira Ryalita, “Analisis Strategi Pengembangan Daerah” (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk), *Jurnal Administrasi Publik*. Vol. 1. No.4, Malang.

Sadono Sukirno. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

S. Nasution. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Suparjan. *Pengembangan Masyarakat dari Pembangunan sampai Pemberdayaan*. Yogyakarta: Aditya Media, 2003.

Sutrisno Hadi. *Metodologi Reseach I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986.

Totok mardikanto, dan poerwoko soebianto. *pemberdayaan masyarakat*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Totok Mardikanto Dan Poerwoko Soebianto. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2015

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 *tentang kepariwisataan*
w. Gulo. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002.

———. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grafindo, 2003.

.

OUTLINE

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PARIWISATA TAMAN PURBAKALA TERHADAP PENDAPATAN EKONOMI (Studi Kasus Desa Pugungraharjo Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur)

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pemberdayaan
 - 1. Pemberdayaan Masyarakat
 - 2. Pengertian Pemberdayaan
 - 3. Tujuan dan Manfaat Pemberdayaan
 - 4. Bentuk atau jenis pemberdayaan
- B. Pariwisata
 - 1. Pengertian Pariwisata
 - 2. Dasar hukum pariwisata

3. Jenis-jenis parwisata
4. Pengembangan pariwisata
- C. Pendapatan Ekonomi
 1. Pengertian pendapatan
 2. Jenis-jenis pendapatan
 3. Faktor yang mempengaruhi pendapatan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Taman Purbakala Pugungraharjo
- B. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pariwisata Taman Purbakala Pugungraharjo
- C. Analisis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pariwisata Taman Purbakala Pugungraharjo Terhadap Pendapatan Ekonomi

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, juli 2020

Peneliti



Achmad Sholeh

NPM. 1502040219

Pembimbing I



Drs. A. Jamil, M. Sy

NIP. 19590815 198903 1 004

Pembimbing II



Dharma Setiawan, MA

NIP. 19880529 015031 0 005

ALAT PENGUMPULAN DATA

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PARIWISATA TAMAN PURBAKALA TERHADAP PENDAPATAN EKONOMI (Studi Kasus Desa Pugungraharjo Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur)

A. Wawancara

1. Wawancara Juru Pelihara Taman Purbakala Pugungraharjo

- a. Bagaimana anda bisa menjadi juru pelihara dan apa saja persyaratannya?
- b. Bagaimana sistem pembagian upah sebagai juru pelihara?
- c. Bagaimana bentuk pemberdayaan yang dilakukan juru pelihara Taman Purbakala?
- d. Bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui pariwisata Taman Purbakala Pugungraharjo terhadap Pendapatan Ekonomi?
- e. Bagaimana pendapatan atau upah sebelum dan sesudah menjadi juru pelihara?

2. Wawancara Masyarakat Yang Berdagang Di Kawasan Taman Purbakala

- a. Sudah berapa lama anda berjualan?
- b. Bagaimana dampak dari Taman Purbakala Pugungraharjo terhadap Pendapatan Ekonomi?
- c. Bagaimana bagaimana izin usaha anda di Taman Purbakala Pugungraharjo?
- d. Bagaimana pendapatan anda sebelum dan sesudah berjualan?

3. Wawancara Tokoh Masyarakat Sekitar Taman Purbakala Pugungraharjo

- a. Sudah berapa lama anda tinggal di Pugungraharjo?
- b. Bagaimana bentuk sosialisasi atau pemberdayaan yang dilakukan pihak pengelola Taman Purbakala?
- c. Bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui pariwisata Taman Purbakala Pugungraharjo terhadap pendapatan ekonomi?
- d. Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat sekitar dengan adanya taman purbakala pugungraharjo?

B. Dokumentasi

1. Dokumentasi Taman Purbakala Pugungraharjo Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur
2. Data pengunjung dalam dan luar negeri

Metro, juli 2020

Peneliti



Achmad Sholeh

NPM. 1502040219

Pembimbing I



Drs. A. Jamil, M. Sy

NIP. 19590815 198903 1 004

Pembimbing II



Dharma Setiawan, MA

NIP. 19880529 015031 0 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 2523/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

14 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Drs. A. Jamil, M.Sy.
 2. Dharma Setyawan, M.A.
- di - Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Achmad Sholeh
NPM : 1502040219
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pariwisata Taman Purbakala Di Desa Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur (Studi Kasus Desa Pugung Raharjo Kabupaten Lampung Timur)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan \pm 2/6 bagian.
 - b. Isi \pm 3/6 bagian.
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3095/In.28/D.1/TL.00/11/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Ketua Pengelola Taman Purbakala
Pugungraharjo
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3094/In.28/D.1/TL.01/11/2020, tanggal 24 November 2020 atas nama saudara:

Nama : **ACHMAD SHOLEH**
NPM : 1502040219
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Taman Purbakala Pugungraharjo, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PARIWISATA TAMAN PURBAKALA TERHADAP PENDAPATAN EKONOMI (STUDI KASUS DESA PUGUNGRAHARJO KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 November 2020

Wakil Dekan I,



Dr. H. M. Saleh MA

NIP. 19650111 199303 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 3094/In.28/D.1/TL.01/11/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : ACHMAD SHOLEH
NPM : 1502040219
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Taman Purbakala Pugungraharjo, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PARIWISATA TAMAN PURBAKALA TERHADAP PENDAPATAN EKONOMI (STUDI KASUS DESA PUGUNGRAHARJO KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 24 November 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat

WIDI PRASETYO
19830829 2014 091 002



Wakil Dekan I,

Drs. H. M. Saleh MA
19650111 199303 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1059/In.28/S/U.1/OT.01/12/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ACHMAD SHOLEH
NPM : 1502040219
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1502040219

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Desember 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhlariidi Sudin, M.Pd
NIP. 1958083119810310017





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : ACHMAD SHOLEH

NPM : 1502040219

Jurusan : S1 Ekonomi Syariah

Judul : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PARIWISATA TAMAN
PURBAKALA TERHADAP PENDAPATAN EKONOMI (Studi Kasus Desa
Pugungraharjo kecamatan sekampung udik Kabupaten Lampung Timur)

Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Naskah Skripsi" dengan
menggunakan aplikasi *Turnitin Score* 19%.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Desember 2020

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Pharma Setiawan, MA

NIP. 19880529 201503 1 005/



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Achmad Sholeh

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1502040219

Semester/TA : X/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	17/12 2020	Revisi Bab 1-5 & akhir tentang pemberitaan di halaman, dan place terbaca dalam konteks (Logis & Faktual). Jika pemberitaan yang akan pilih terdapat dalam jurnal jilid 1 & 2 dan penerbitan	
	18/12 2020	Revisi akhir revisi	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Drs. A. Jamil, M. Sy
NIP. 19590815 198903 1 004

Achmad Sholeh
NPM. 1502040219



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Achmad Sholeh

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1502040219

Semester/TA : X/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	16/11 2020	Pertemuan ke-10 Pelitara Caturang 1 klayak Jurnal 2 & 10 th < 10 th 5 th.	
		Pertemuan ke-11 Buku Arleik & Pember Tegak maning Arleik & puringlects Etan Caturang	
	16/11 2020	Konvensional & Jurnal Pelitara Arleik & 2 Arleik Arleik & puringlects	
		Konvensional & puringlects Arleik & 2 Arleik Arleik & puringlects	
		Konvensional & puringlects Arleik & 2 Arleik Arleik & puringlects	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Drs. A. Jamil, M. Sy
NIP. 19590815 198903 1 004

Achmad Sholeh
NPM. 1502040219



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Achmad Sholeh
NPM : 1502040219

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
Semester/TA : X/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	2020	<p>1. Teori yg penerapannya di 2. penerapannya di ekonomi 3. Realitas yg ada di lapangan 4. Apa ? 5. masalahnya apa ? 6. Teori penerapannya (jurnal) penerapannya yg terkait dg masalah ini di mana ? 7. Teori yg relevan/keis penerapannya apa / keis 8. Apa yg akan 9. Teori yg relevan 10. Apa yg akan</p>	
	2020	<p>1. Teori yg relevan 2. penerapannya di lapangan 3. Apa yg akan</p>	

Dosen Pembimbing I,

Drs. A. Jamil, M. Sy
NIP. 19590815 198903 1 004

Mahasiswa Ybs,

Achmad Sholeh
NPM. 1502040219





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI


Nama Mahasiswa : Achmad Sholeh Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
NPM : 1502040219 Semester/TA : X/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	11/ 2020 / 12	Tabel dan tujuan	
	14/ 2020 / 12	ACC Bab IV - V Lanjut pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,


Dharma Setiawan, MA
NIP: 19880529 015031 0 005

Mahasiswa Ybs,


Achmad Sholeh
NPM. 1502040219



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Achmad Sholeh
NPM : 1502040219

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY
Semester/TA : X/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	07/12/2020	apa saja hal perkembangan yg dapat dukur dari + peningkatan jumlah pengunjung? + Fasilitas usaha ? + peningkatan ekonomi ? + Promosi media ?	

Dosen Pembimbing II,

Dharma Setiawan, MA
NIP: 19880529 015031 0 005

Mahasiswa Ybs,

Achmad Sholeh
NPM. 1502040219



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Achmad Sholeh

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1502040219

Semester/TA : X/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	30/11/2020	<ul style="list-style-type: none">- Sumber referensi hal 35-38 tentang Sejarah penguin dan transmigrasi lokal (kasih footnote)- Jawaban wawancara hal 42 dst ada kutipan jawaban.- Membuat tabel peningkatan dpa saja yang terjadi dalam Pemberdayaan masyarakat?- Menjelaskan Secara jelas Proses pemberdayaan terhadap Masyarakat- tambah lagi halamannya.	

Dosen Pembimbing II,

Dharma Setiawan, MA
NIP: 19880529 015031 0 005

Mahasiswa Ybs,

Achmad Sholeh
NPM. 1502040219



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296, Email : febi@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Achmad Sholeh

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY

NPM : 1502040219

Semester/TA : X/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	29/07 2020	Acc APD Acc Outline Acc Bas I-III	

Dosen Pembimbing II,

Dharma Setiawan, MA
NIP: 19880529 015031 0 005

Mahasiswa Ybs,

Achmad Sholeh
NPM. 1502040219

FOTO DOKUMENTASI











DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti, **ACHMAD SHOLEH** nama panggilan **ACHMAD**. Peneliti Lahir pada Tanggal 17 April 1997 di Gunung Sugih Besar, dan merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Husin dan Ibu Ida Liyana.

Peneliti mengawali pendidikan formal di SD Negeri 1 Pugung Raharjo lulus tahun 2009, kemudian melanjutkan ke jenjang pertama (SMP/ sederajat) di SMP Negeri 1 Sekampung Udik, lulus pada tahun 2012. Selanjutnya melanjutkan ke jenjang atas (SMA/ Sederajat) di SMA Negeri 1 Sekampung Udik dan lulus pada tahun 2015.

Kemudian peneliti melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo, yang kini telah berganti nama menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2015 dengan jurusan S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.